Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics
Volume 4(1), 2024: 69-80

Pengaruh Modal, Pembinaan, dan Pendampingan Usaha Tani Terhadap Pendapatan Mustahik Pada Program Desa Tani Dompet Dhuafa

Nurina Sabrina Putri [1*], Nurul Ichsan[2]

[1,2]Fakultas Ekonomi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: [1]nurinasabrina@gmail.com, [2]nurul.ichsan@uinjkt.ac.id

***)Corresponding Author**

Abstract

Pengelolaan dana zakat memiliki potensi besar sebagai solusi yang efektif dalam meningkatan pendapatan masyarakat dengan cara mengoptimalkan zakat yang menjadi kewajiban bagi kalangan umat muslim. penyaluran dana zakat dapat dilakukan melalui program, salah satunya program Desa Tani Dompet Dhuafa yang memanfaatkan dana zakat produktif pada bidang pertanian. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, pembinaan dan pendampingan terhadap pendapatan mustahik pada program Desa Tani Dompet Dhuafa. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada petani di Desa Tani. Hasil kueisioner yang diperoleh diteliti dengan menggunakan Sem-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal, pembinaan dan pendampingan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik di program Desa Tani Dompet Dhuafa.

Keywords:

Desa Tani, Zakat Produktif, Pendapatan Mustahik, Sem-PLS

Pengutipan:

Putri, N.S., & Ichsan, N. (2024). Pengaruh Modal, Pembinaan, dan Pendampingan Usaha Tani Terhadap Pendapatan Mustahik Pada Program Desa Tani Dompet Dhuafa. *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics*, Vol. 4(1), 69-80.

PENDAHULUAN

Kemiskinan dan pengangguran merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), tingkat kemiskinan dan pengangguran terus mengalami fluktuasi karena ketimpangan ekonomi dan rendahnya akses terhadap modal serta pendidikan bagi kelompok rentan. Salah satu instrumen ekonomi Islam yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah zakat produktif, di mana dana zakat tidak hanya disalurkan dalam bentuk konsumtif, tetapi juga dialokasikan untuk mendukung usaha ekonomi mustahik (Elfadhli, 2015). Sebagai bagian dari sistem ekonomi Islam, zakat tidak hanya berfungsi sebagai alat distribusi kekayaan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan kesejahteraan sosial (Zainuri, 2023). Dalam praktiknya, zakat dapat digunakan secara konsumtif maupun produktif. Zakat konsumtif hanya memberikan manfaat jangka pendek, sementara zakat produktif bertujuan untuk meningkatkan kemandirian mustahik melalui modal usaha dan pendampingan ekonomi (Batubara & Syahbudi, 2022). Oleh karena itu, optimalisasi zakat produktif menjadi salah satu strategi penting dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat prasejahtera.

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar memiliki potensi zakat yang besar. Namun, efektivitas pendayagunaan zakat produktif masih menjadi tantangan. Salah satu upaya pemanfaatan zakat produktif adalah melalui program pemberdayaan ekonomi, seperti Program Desa Tani yang dikelola oleh Dompet Dhuafa. Program ini berfokus pada pemberian modal, pembinaan, dan pendampingan bagi para petani mustahik untuk meningkatkan pendapatan mereka secara berkelanjutan (Dhuafa, 2024). Konsep ini sejalan dengan teori pemberdayaan (empowerment theory) yang menekankan pada peningkatan kapasitas individu dan komunitas dalam mencapai kesejahteraan ekonomi (Perkins & Zimmerman, 1995).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Kurniawan et al., (2020) menunjukkan bahwa zakat produktif yang didukung dengan manajemen usaha dan pendampingan berkontribusi signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Studi lain oleh Zikri et al., (2018) menemukan bahwa mustahik memanfaatkan dana zakat untuk berbagai keperluan, termasuk modal usaha, pembelian ternak, dan biaya pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada dampak langsung zakat terhadap usaha mustahik tanpa menggali secara mendalam mekanisme modal, pembinaan, dan pendampingan secara simultan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji bagaimana ketiga faktor tersebut berkontribusi secara empiris dalam Program Desa Tani Dompet Dhuafa.

Program Desa Tani Dompet Dhuafa hadir sebagai salah satu bentuk inovasi dalam pemanfaatan zakat produktif yang tidak hanya memberikan modal usaha, tetapi juga menyertakan komponen pembinaan dan pendampingan intensif. Dalam program ini, petani miskin dibekali dengan keterampilan bertani yang lebih modern serta akses terhadap sarana produksi dan pemasaran. Oleh karena itu, penting untuk meneliti apakah kombinasi antara

modal, pembinaan, dan pendampingan dalam program ini benar-benar mampu meningkatkan pendapatan mustahik secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan zakat produktif konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kombinasi modal, pembinaan, dan pendampingan usaha tani mempengaruhi peningkatan pendapatan mustahik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya melihat aspek modal atau zakat produktif secara umum, penelitian ini menganalisis secara spesifik hubungan antara modal, pembinaan, dan pendampingan terhadap pendapatan mustahik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Analisis ini memungkinkan pengujian hubungan kausal antara variabel yang lebih kompleks dibandingkan dengan metode regresi linier sederhana yang banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya (Jalaludin, 2012).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih konkret bagi pengelola zakat dalam mengembangkan skema pendayagunaan zakat produktif yang lebih efektif. Temuan ini juga dapat memberikan wawasan bagi lembaga filantropi Islam dan pemerintah dalam merancang kebijakan pemberdayaan ekonomi berbasis zakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi tidak hanya dalam literatur akademik terkait zakat produktif, tetapi juga dalam praktik pemberdayaan ekonomi berbasis zakat di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Modal

Modal usaha adalah sumber dana yang dibutuhkan pada tahap awal dalam memulai suatu usaha. Modal ini sangat penting bagi pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan kegiatan bisnis mereka. Modal usaha adalah elemen penting yang harus tersedia dalam menjalankan suatu bisnis. Sebagai faktor pendukung utama, modal sangat dibutuhkan oleh setiap pelaku usaha karena memengaruhi karakteristik kewirausahaan. Pendapatan yang diperoleh dalam setiap usaha juga akan bergantung pada besar kecilnya modal awal yang diinvestasikan saat usaha tersebut didirikan (Zakaria et al., 2024).

Hubungan antara modal usaha dan peningkatan pendapatan mustahik terletak pada peran modal sebagai fondasi penting untuk memulai usaha. Mustahik menerima modal yang bersumber dari zakat, yang digunakan untuk produksi, sehingga pendapatan mereka dari usaha tersebut dapat meningkat. Dengan demikian, modal usaha menjadi faktor penting yang memengaruhi produktivitas, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha. Peningkatan produktivitas berarti peningkatan pendapatan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan mustahik. Pengembangan usaha juga memerlukan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan dalam mengelola usaha tersebut (Putra et al., 2023).

Pembinaan

Pembinaan adalah proses yang dilakukan oleh seorang mentor untuk mengarahkan, melatih, dan memberikan orientasi mengenai realitas di tempat kerja, serta membantu mereka

mengatasi hambatan dalam mencapai kinerja yang optimal dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, pembaharuan kemampuan, dan adanya perkembangan dengan peningkatan sesuatu (Indra, 2020). Pembinaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha. Karena tujuan pembinaan adalah meningkatkan rasa kesungguhan dan produktivitas kerja secara optimal, agar peserta pelatihan keterampilan yang telah mengikuti pembinaan dapat lebih terampil dan berpengetahuan luas untuk meningkatkan usahanya. Kegiatan pembinaan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pembinaan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah dapat berupa tambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan dan perubahan sikap dan perilaku, agar dapat mengembangkan usahanya lebih maju lagi (Setiawan, 2023).

Pendampingan

Menurut Puswasasmita dalam (Marliani et al., 2022) mengungkapkan bahwa pendampingan merupakan kegiatan yang dilakukan secara intensif oleh individu atau kelompok dalam proses membangun sesuatu, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dan memenuhi tujuan tersebut, serta mengembangkan potensi individu atau kelompok agar dapat menjadi lebih berkualitas. Pendampingan dilakukan untuk memperkuat dan meningkatkan keyakinan individu atau kelompok dalam membangun serta mengembangkan minat terhadap suatu usaha atau kegiatan. Proses ini dilakukan dengan melibatkan lembaga yang berperan sebagai pendamping, yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan yang berkualitas (Ismayanti et al., 2023).

Pendaptana Mustahik

Menurut Sa'adan & Jannah (2021) Pendapatan adalah salah satu unsur penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha atau perusahaan, untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu dalam berbisnis. Pendapatan adalah peningkatan atau bertambahnya aset serta pengurangan atau berkurangnya kewajiban perusahaan yang terjadi akibat kegiatan operasional atau penyediaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen secara khusus (Harnanto, 2019).

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Ruang lingkup penelitian ini adalah mustahik yang menerima zakat produktif pada program desa tani dompet dhuafa di daerah Kabupaten Bandung. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Adapun populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penerima Program Ekonomi Unggulan Dompet Dhuafa yang berjumlah 50 mitra (petani) sebagai mustahik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu, bukan secara acak (random), stratifikasi, maupun berdasarkan wilayah tertentu. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh melalui kuesioner (angket) yang disusun secara tertulis dan disebarkan melalui kertas

formulir kepada penerima manfaat yaitu petani di Desa Tani (mustahik). Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang menggunakan Skala Likert (1-5) untuk mengukur sikap responden (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Structural Equation Model Partial Least Square (PLS) dari software statistik Smart SEM PLS dideskripsikan sebagai suatu analisis yang dapat menggabungkan pendekatan analisis faktor (factor analysis), model struktural (strucrutal model) dan analisis jalur (path analysis). SEM merupakan suatu metode analisis yang multivariat (Harahap, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 Uji Validitas Konvergen (Nilai Loading Factor)

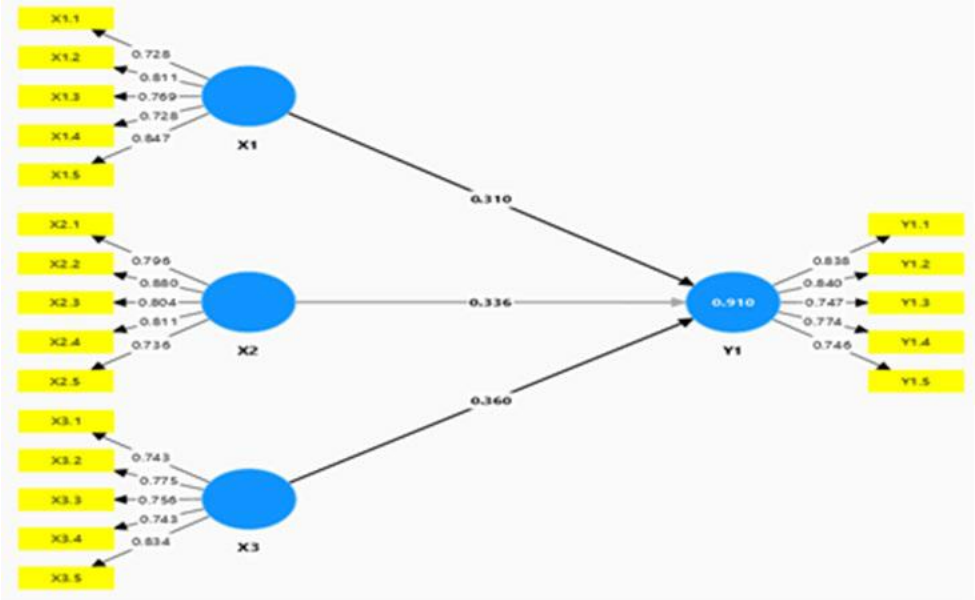

Sumber: Output Program Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan Gambar 1, nilai loading factor sudah memenuhi syarat yakni sudah > 0,7. Sehingga indikator-indikator dalam model ini sudah memenuhi syarat uji validitas konvergen.

Tabel 1 Nilai *Average Variant Extracted* (AVE)
Average variance extracted (AVE)

X1. Modal	0.606
X2. Pembinaan	0.650
X3. Pendampingan	0.594
Y1. Pendapatan Mustahik	0.624

Sumber: Output Program Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 1, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada semua variabel penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai AVE lebih dari 0,5. Dengan demikian, penelitian ini telah memenuhi kriteria yang diperlukan dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 2 Uji Validitas Diskriminan (Hasil *Cross Loading)*

	X1. Modal	X2. Pembinaan	X3. Pendampingan	Y1. Pendapatan Mustahik
	0.728	0.538	0.725	0.625
1.1				
	0.811	0.747	0.616	0.699
1.2				
	0.769	0.719	0.532	0.741
1.3				
	0.728	0.596	0.616	0.625
1.4				
	0.847	0.741	0.705	0.780
1.5				
	0.603	0.796	0.765	0.699
2.1				
	0.873	0.880	0.735	0.828
2.2				
	0.670	0.804	0.696	0.785
2.3				
	0.740	0.811	0.680	0.699
2.4				
	0.570	0.736	0.588	0.655
2.5				
	0.666	0.602	0.743	0.625
3.1				
	0.603	0.732	0.775	0.782
3.2				
	0.603	0.660	0.756	0.686
3.3				
	0.579	0.596	0.743	0.625
3.4				
	0.716	0.708	0.834	0.743
3.5				

	0.716	0.708	0.826	0.838
1.1				
	0.793	0.790	0.735	0.840
1.2				
	0.603	0.596	0.686	0.747
1.3				
	0.740	0.883	0.696	0.774
1.4				
	0.670	0.596	0.616	0.746
1.5				

Sumber: Output Program Smart PLS 4, 2024

Hasil yang ditampilkan pada Tabel 2 di atas dari analisis validitas diskriminan menunjukkan bahwa variabel Modal (X1), Pembinaan (X2), Pendampingan (X3), dan Pendapatan Mustahik (Y) telah memenuhi persyaratan validitas diskriminan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai cross loading, di mana setiap indikator memiliki loading yang lebih tinggi pada variabel laten yang diukur dibandingkan dengan loading pada variabel laten lainnya

Tabel 3 Uji Reliabilitas (Hasil *Cronbach's Alpha*)

	Cronbach's alpha	**Composite reliability**
X1. Modal	**0.836**	**0.843**
X2. Pembinaan	**0.865**	**0.871**
X3. Pendampingan	**0.829**	**0.834**
Y1. Pendapatan Mustahik	**0.849**	**0.855**

Sumber: Output Program Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk variabel Y1 (Pendapatan Mustahik) adalah sebesar 0,910. Hal ini berarti variabel Y1 (Pendapatan Mustahik) mampu di jelaskan oleh variabel modal, pembinaan, dan pendampingan sebesar 91% dan sisanya yaitu sebesar 9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

Tabel 5 Hasil Path Koefisien

	Original sample (O)	**T statistic(|O/STDEV|)**	**P values**
X1. Modal -> Y1. Pendapatan Mustahik	0.310	2.063	0.020
X2. Pembinaan -> Y1. Pendapatan Mustahik	0.336	1.770	0.039

X3. Pendampingan -> Y1. Pendapatan Mustahik	0.360	1.881	0.030

Modal

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa nilai pada t-statistic 2,063 dengan nilai P-Value 0,020 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh bagi pendapatan mustahik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif antara modal terhadap pendapatan mustahik, maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Pembinaan

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa nilai pada t-statistic 1,770 dengan nilai P-Value 0,039 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan berpengaruh bagi pendapatan mustahik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif antara pembinaan terhadap pendapatan mustahik, maka H2 diterima dan H0 ditolak.

Pendampingan

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa nilai pada t-statistic 1,881 dengan nilai P-Value 0,030 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan berpengaruh bagi pendapatan mustahik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif antara pendampingan terhadap pendapatan mustahik, maka H3 diterima dan H0 ditolak.

Pengaruh Modal (X1) Terhadap Pendapatan Mustahik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Modal (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik dalam Program Desa Tani Dompet Dhuafa, yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi yaitu nilai P Values 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Subiyantoro (2023) Menunjukkan bahwa modal berhubungan erat dengan uang yang kemudian dapat diinvestasikan dalam bentuk barang-barang modal. Temuan penelitian ini mendukung teori Modal Ekonomi yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu (1986), di mana modal ekonomi merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan individu. Modal memiliki peran penting dalam sebuah usaha, karena jumlah modal yang dimiliki akan sangat memengaruhi pendapatan dan pertumbuhan usaha. Peningkatan modal memungkinkan usaha mustahik untuk memperluas kapasitas produksinya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan secara signifikan. Ini mengindikasikan bahwa tanpa akses modal, mustahik sulit untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan mereka. Modal yang diberikan melalui Program Desa Tani membantu petani memperoleh peralatan pertanian, benih berkualitas, dan infrastruktur produksi yang lebih baik.

Pengaruh Pembinaan (X2) Terhadap Pendapatan Mustahik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Pembinaan (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik dalam Program Desa Tani Dompet Dhuafa, yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi yaitu nilai P Values 0,039 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2023) menyatakan pembinaan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan usaha kecil. Pembinaan adalah kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan operasional yang dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan. Penelitian ini sejalan dengan teori Pengembangan Sumber Daya Manusia (HRD) oleh Leonard Nadler (1988), yang menekankan pentingnya pelatihan dan pendidikan dalam meningkatkan kapabilitas individu. Pembinaan yang diberikan dalam program ini mencakup pelatihan teknis pertanian, manajemen usaha, dan strategi pemasaran. Usaha kecil memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan sektor ekonomi. Namun, jumlah mustahik yang besar tidak akan memberikan dampak maksimal tanpa adanya kualitas yang memadai, sehingga diperlukan pembinaan yang efektif dan efisien. Hasil ini menunjukkan bahwa pembinaan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan mustahik, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan pendapatan mereka.

Pengaruh Pendampingan (X3) Terhadap Pendapatan Mustahik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Pendampingan (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik dalam Program Desa Tani Dompet Dhuafa, yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi yaitu nilai P Values 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2021) menyatakan bahwa dalam strategi pendampingan memberikan dampak positif dan efektif terhadap proses pemberdayaan mustahik sehingga dapat dikembangkan dan dapat mempengaruhi serta meningkatkan pendapatan mustahik yang menggunakan bantuan. Pendampingan yang dilakukan dalam Program Desa Tani selaras dengan teori Pemberdayaan (Empowerment Theory) yang dikembangkan oleh Julian Rappaport (1981). Teori ini menyatakan bahwa pemberdayaan adalah proses yang memungkinkan individu memperoleh keterampilan dan pengetahuan untuk mengontrol kehidupan mereka. Dengan adanya pendampingan yang intensif, mustahik mendapatkan bimbingan teknis dan motivasi untuk mengembangkan usahanya secara mandiri.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Program Desa Tani Dompet Dhuafa. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik melalui Program Desa Tani Dompet Dhuafa di Bandung. Karena memberikan sumber daya awal bagi para petani untuk berkembang.

2. Variabel pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik melalui Program Desa Tani Dompet Dhuafa di Bandung. Karena membantu para petani meningkatkan keterampilan dan efisiensi usaha.
3. Variabel pendampingan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik melalui Program Desa Tani Dompet Dhuafa di Bandung. Karena pendamping memberikan arahan dan dukungan langsung kepada para petani.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Ruang lingkupnya hanya terbatas pada Program Desa Tani Dompet Dhuafa di Bandung, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke daerah lain dengan kondisi berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya menganalisis tiga variabel utama modal, pembinaan, dan pendampingan tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti akses pasar, teknologi pertanian, dan kebijakan pemerintah. Keterbatasan juga terletak pada cakupan data yang hanya mencakup periode tertentu, sehingga belum mampu menggambarkan dampak jangka panjang program ini. Jika penelitian lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif, maka eksplorasi terhadap pengalaman subjektif mustahik menjadi terbatas. Selain itu, jumlah responden yang terbatas dan kemungkinan bias dalam jawaban dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas, variabel tambahan, serta metode yang lebih beragam diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Program Desa Tani Dompet Dhuafa diharapkan melakukan evaluasi terhadap kondisi dan strategi guna menghasilkan kebijakan yang lebih optimal. Para muzakki juga disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan instrumen filantropi Islam, baik melalui pengawasan pembayaran zakat maupun pengelolaan dana masyarakat. Semakin luas cakupan aktivitas zakat, semakin besar dampak ekonomi dan sosial yang dihasilkan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi lebih signifikan terhadap pendapatan mustahik serta memberikan pembahasan yang lebih mendalam untuk setiap variabel.

Daftar Pustaka

Batubara, T. R., & Syahbudi, M. (2022). Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 106–115. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2273

Bourdieu, P. (1986). The Forms Capital. In *Theory and Research for the Sociology of Education*. https://doi.org/10.4324/9780429494338

Cindy Aulia Ningsih. (2021). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif dan Peran Pendamping Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di BAZNAS Kota Dumai. *Tamaddun Ummah (JTU)*, *1*(2), 35–43. https://doi.org/10.57113/jtu.v1i2.95

Dhuafa, D. (2022). *Company Profile Dompet Dhuafa 2022*. https://publikasi.dompetdhuafa.org/wp-content/uploads/2022/11/2022-Comp-Profile-DD-1.pdf

Elfadhli. (2015). Zakat Produktif Sebagai Salah Satu Solusi Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, *14*(1), 99. https://doi.org/10.31958/juris.v14i1.300

Harahap, L. K., & Pd, M. (2021). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). 1*.

Harnanto. (2019). *Dasar-dasar Akuntansi* (Purindaswari (ed.)). CV Andi Offset.

Indra, A. (2020). PENGARUH PEMBERDAYAAN DAN PEMBINAAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DI PT. BANK SUMUT TBK. CABANG MEDAN. *Jurnal ECOBISMA*, *7*.

Ismayanti, I., Ansori, & Novi, W. (2023). *UPAYA PENDAMPINGAN PEMBELAJARAAN DARING ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI BIMBA-AIUEO TANIMULYA. 5492*, 220–232.

Jalaludin. (2012). Pengaruh Zakat Infaq Dan Sadaqah Produktif Terhadap Kerjahteraan Mustahiq. *Majalah Ekonomi*, 270–277.

Kurniawan, M. Z., Ula, Fathul, M., & Setyawan, A. (2020). Pengaruh Zakat Produktif , Manajemen Usaha , dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, *05*(April), 30–39.

Marliani, S., Namaradzani, F., & ... (2022). Pendampingan Pada Unit Usaha Lampu

Hias Ika Lighting Terhadap Pemasaran Di Pusat Galeri Oleh-Oleh. *Prosiding* …, 814–830. https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2526%0Ahttps://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/download/2526/1640

Nadler, L. (1988). *The role of human resource development in the organization* (R. L. Craig (Ed.) (ed.)). McGraw-Hill.

Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). Empowerment theory, research, and application. *American Journal of Community Psychology*, *23*(5), 569–579. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/BF02506982

Putra, E. S., Priyono, N., & Nilasari, A. P. (2023). PENGARUH MODAL USAHA , PELATIHAN USAHA DAN PENDAPATAN TERJADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS SE-EKS. *Jurnalku*, *3*(3), 296–310.

Sa'adan, L., & Jannah, K. (2021). *ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN RATA-RATA PENGUSAHA DAN DAMPAKNYA UNTUK PERKEMBANGAN IKM (STUDI PADA TOKO MODERN)*. *2*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i1.625

Setiawan, F. B. (2023). *Pengaruh Program Pelatihan Keterampilan dan Pembinaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kabupaten Blitar*. *11*(2), 560–576.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*. *Alfabeta*.

Wulandari, R., & Subiyantoro, H. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Ngunut. *Journal of Creative Student Research*.

Zainuri, A. (2023). Zakat and its role in economic development: A case study of Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Business*.

Zakaria, S. A., Amir, M., & Badu, R. S. (2024). *Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah Makanan dan Minuman di Kota Gorontalo*. *2*(4), 497–505.

Zikri, S. N. S., Yasin, M., & Chaidir, T. (2018). *KEMANFAATAN DANA ZAKAT BAGI MUSTAHIK (STUDI KASUS BAZNAS KABUPATEN LOMBOK TIMUR)*. *7*(1), 70–86.